

PENERAPAN FULL COSTING SEBAGAI ALAT UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. MANDIRI DESA PANGU KECAMATAN RATAHAN*APPLICATION OF FULL COSTING AS A TOOL TO CALCULATE THE COST OF PRODUCTION IN UD. MANDIRI DESA PANGU KECAMATAN RATAHAN*

Oleh:

Tesalonika J Lendombela¹**Ventje Ilat²****Meily Y B Kalalo³**^{1,2,3}Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[¹tesa86lendombela@gmail.com](mailto:tesa86lendombela@gmail.com)[²ventje_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)[³yokebetsymeily@gmail.com](mailto:yokebetsymeily@gmail.com)

Abstrak: Penentuan harga pokok produksi yang tepat merupakan hal yang sangat penting, sebab harga jual produk yang ditetapkan perusahaan tergantung pada besar dan kecilnya harga pokok produksi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *Full Costing* dalam memproduksi dodol salak. Metode analisis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa data biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik serta perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*. Berdasarkan hasil penelitian ini Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan harga produk yang dihitung dengan menggunakan perkiraan perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggolongan dan pengumpulan yang diajukan oleh perusahaan tidak diperhitungkan seluruh biaya yang dikorbankan. Berdasarkan deskripsi milik perusahaan dan perhitungan menurut metode *full costing* terdapat perbedaan pada harga pokok produksi dan harga jual.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

Abstract: Determination of the exact cost of goods manufactured is very important, because the selling price of products set by the company depends on the size and size of the cost of goods manufactured. The purpose of this study was to determine the calculation of the cost of goods manufactured by the company using the full costing method in producing salak dodol. The method of analysis uses descriptive research methods with a qualitative approach. The technique used in this research is in the form of production cost data, including raw material costs, labor costs and factory overhead costs as well as the calculation of the cost of production using the Full Costing method. Based on the results of this study, the cost of goods manufactured using the full costing method is greater than the product price calculated using company estimates. This is because the classification and collection proposed by the company does not take into account all the costs sacrificed. Based on the description of the company's property and calculations according to the full costing method, there are differences in the cost of goods manufactured and the selling price.

Keywords: Cost of Production, *Full Costing*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis di berbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin.

Tidak satupun bisnis akan bertahan hidup tanpa laba sebagai penunjang. Oleh karena itu, Sujarweni (2016:51) mendefinisikan laba sebagai tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada profit. Sehingga akuntansi manajemen perlu melakukan perencanaan laba pada produk yang akan dijual.

Salah satu fungsi perusahaan yang paling penting dan perlu mendapat perhatian khusus dalam pengelolaan suatu usaha yaitu fungsi produksi. Dalam fungsi inilah kegiatan produksi dilakukan yaitu mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang menimbulkan sejumlah unsur-unsur biaya produksi yang membentuk harga pokok produksi.

Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua pendekatan, yaitu metode *full costing* dan pendekatan *variabel costing*. Pendekatan *full costing* merupakan suatu pendekatan yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun yang berperilaku variabel. Sedangkan pendekatan *variabel costing* merupakan suatu pendekatan yang hanya memperhitungkan unsur-unsur biaya produksi yang berperilaku variabel saja dalam penentuan harga pokok penjualannya.

Dodol adalah Makanan khas yang disediakan saat acara pengucapan syukur di berbagai wilayah di Sulawesi Utara, satu di antara buah yang dapat dijadikan dodol adalah salak. Untuk dodol berbahan pokok salak ini banyak ditemui di daerah Minahasa Tenggara, lebih tepatnya di Desa Pangu. Hampir semua kebun milik masyarakat desa pangu terdapat pohon salak. Tidak semua masyarakat pangu memanfaatkan salak menjadi dodol, satu di antaranya perusahaan industri rumah tangga UD Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.

UD Mandiri adalah usaha kecil dan menengah yang dimiliki dan didirikan oleh Bpk. Artje Sengkey, UD Mandiri menjual Dodol Salak bentuknya seperti permen yang kenyal dengan bahan utama yang digunakan adalah salak buah. Seperti diketahui bahwa salak merupakan buah yang hanya bisa ditemukan di negara Indonesia.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan selama ini, usaha UD Mandiri terletak di Desa Pangu Kecamatan Ratahan dengan memproduksi dodol salak, memiliki delapan karyawan untuk membuat dodol salak dan tiga karyawan untuk membuat gula aren. Untuk gaji dia memberi mereka upah borongan. Setiap produksi dodol salak ia memberi mereka sekitar Rp.150.000/orang. Harga jual dari produksi dodol salak Rp. 5000,00/pak. Adapun bahan pokok yang diperlukan untuk produksi adalah; buah salak, santan yang diperas dari kelapa, Tepung ketan (tepung yang terbuat dari beras ketan), gula putih dan gula aren yang berasal dari getah arenga sawit (getah atau cairan manis yang keluar dari kelapa) gula aren yang digunakan adalah gula yang dibuat langsung oleh pemilik UD Mandiri.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan *Full Costing* Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada UD Mandiri di Desa Pangu Kecamatan Ratahan.

DAFTAR PUSTAKA**Akuntansi**

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu. (Sujarweni 2016:1).

Akuntansi Manajemen

Wiratna (2016:2) menyatakan Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Konsep Biaya

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) adalah “pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Harga Pokok Produksi

Sujarweni (2016:27) dalam rangka usaha memperoleh laba tersebut ada tiga faktor utama dalam perusahaan yang harus diperhatikan, yaitu jumlah barang yang harus di produksi, biaya perunit untuk di produksi dan harga jual perunit produk tersebut.

Manfaat Harga Pokok Produksi

Manfaat harga pokok produksi menurut Mulyadi (2015:65) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual produk.
2. Memantau realisasi biaya produk.
3. Menghitung laba atau rugi periode.
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Menentukan biaya produk dan jasa adalah dasar dari penetapan harga jual serta menentukan besarnya laba yang diinginkan. Dalam menentukan harga pokok produksi digunakan metode-metode tertentu sesuai dengan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus-menerus atau terputus-putus. Menurut Mulyadi (2015:17).

Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Mulyadi (2015:24) mengatakan di dalam penentuan kos produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam kos produksi : metode *full costing* dan metode *varibel costing*.

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Sujarweni (2015:87) menyatakan bahwa “Harga pokok proses adalah metode perhitungan harga pokok produk berdasarkan biaya yang diproduksi pada suatu periode dibagi unit produk secara masal dan identik dengan formula membagi total biaya pembuatan produk dengan jumlah unit yang diproduksi”.

Penelitian Terdahulu

Ansyah Andri (2018) mengenai Analisis Penerapan *Full Costing* dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (studi kasus usaha jahit pakaian rumah mode wulan gumilang di jalan Letda Soejono, Medan). Hasil penelitian ini adalah Pengungkapan, pengukuran, dan pelaporan masih sangat sederhana pengukuran penghitungan metode *Full Costing* yang dilakukan oleh penulis harga pokok produksi yang didapat lebih tinggi karena metode *Full Costing* lebih rinci memasukkan komponen-komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi.

Purbosari Rizki (2019)) mengenai Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi pada PT. Catur Putra Surya di Surabaya. Hasil penelitian in telah dikemukakan tentang Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi Pada PT. Catur Putra Surya di Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada PT. Catur Putra Surya adalah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Budiman Jonathan Julio (2019) mengenai Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT. Blue Ocean Grace International. Hasil penelitian ini adalah Perusahaan memang sudah menghitung biaya produksi produk tuna loin produk Frozen Yellowfin Tuna Loin Grade AAA (3 lbs up) dan Frozen Yellowfin Tuna Loin Grade A (1-3 lbs), dalam menghitung biaya produksi belum sesuai dengan teori untuk penentuan harga jual poduk. Biaya yang belum dibebankan diantaranya biaya overhead pabrik yang meliputi penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku penolong, dan biaya asuransi.

Sriyani Iin (2018) mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan). Hasil Penelitian ini adalah Perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Variable*

Costing yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya *overhead* pabrik. Dimana pada metode *full costing* semua elemen biaya baik biaya tetap maupun variabel dimasukkan ke dalam produk, sementara pada metode *variable costing* hanya biaya yang bersifat variabel saja.

Anggun Citra Oktaviani (2019) mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada Cv. Lestari Albasia Mandiri). Hasil Penelitian ini adalah penentuan harga pokok produksi pada CV. Lestari Albasia Mandiri masih kurang tepat dalam melakukan penggolongan biaya ke dalam komponen biaya produksi, sehingga menyebabkan pembebanan biaya yang kurang tepat. Yaitu biaya yang seharusnya dikelompokkan ke dalam biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu UD Mandiri.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UD Mandiri yang berlokasi di Desa Pangu Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli Tahun 2020.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa gambaran umum objek penelitian dan data yang memberikan uraian yang sesuai dengan kenyataan, data kuantitatif berupa prosedur perhitungan harga jual dan biaya produksi dodol salak di UD. Mandiri.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer yaitu data yang langsung diberikan oleh pemilik UD mandiri kepada peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah:

1. Interview yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan data dan penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
2. Dokumentasi yaitu meliputi pencatatan dan pengumpulan data dengan mengambil dokumen atau data-data yang telah di arsipkan oleh perusahaan untuk kemudian di analisis.
3. Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari UD. Mandiri. Dari data yang diperoleh tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.
2. Evaluasi pengalokasian komponen biaya berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.

Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

Biaya Bahan Baku	Rp xx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variable	Rp xx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp xx
Kos Produk	Rp xx

Biaya Bahan Baku per Unit

Biaya Bahan Baku per Unit = $\frac{\text{Total Biaya Bahan Baku di Periode Berjalan}}{\text{Unit Ekuivalen dari Biaya Bahan Baku}}$

Biaya Tenaga Kerja per Unit

Biaya Tenaga Kerja per Unit = $\frac{\text{Total Biaya Tenaga Kerja di Periode Berjalan}}{\text{Unit Ekuivalen dari Biaya Tenaga Kerja}}$

Biaya Overhead Pabrik (BOP) per Unit

BOP per Unit = $\frac{\text{Total BOP di Periode Berjalan}}{\text{Unit Ekuivalen dari BOP}}$

(Sumber: Mulyadi 2015:17)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Data bahan baku yang digunakan oleh perusahaan selama 1 kali produksi dapat diperhatikan pada tabel berikut ini

Biaya Bahan Baku UD Mandiri

Nama Bahan	Harga (Rp)/Satuan	Kuantitas	Biaya (Rp)
Salak	7.000	30kg	210.000
Gula merah	15.000	6kg	90.000
Gula pasir	12.000	20kg	240.000
Santan kelapa	1.500	25 biji kelapa	37.500
Tepung ketan	8.500	3kg	25.500
Total			603.000

Biaya tenaga kerja dapat dilihat dari table dibawah ini

Biaya Tenaga Kerja per-hari di UD Mandiri

Upah (Rp)/orang	Jumlah karyawan	Jumlah (Rp)
100.000	3	300.000

Perhitungan biaya bahan tambahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Biaya Bahan Tambahan

Jenis Biaya	Harga Per satuan (Rp)	Kuantitas	Jumlah Biaya (Rp)
sticker	2.500/ 6 lbr	60 lembar	150.000
Plastic mika	75.000	7 pak isi 50 pcs	525.000
woka	2.500	15 lembar	37.500
Total			712.500

Perhitungan biaya depresiasi alat-alat produksi dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Biaya Depresiasi Alat Produksi

Alat	Tahun Perolehan	Harga per Unit (A)	Jlh Unit (B)	Harga Perolehan (Rp) (AxB)	Usia Ekonomis	Biaya Depresiasi (Rp)
Mesin parut kelapa	2010	1.250.000	1	1.250.000	10	125.000
Wajan	2013	250.000	2	500.000	5	100.000
Blender	2016	230.000	2	460.000	5	92.000
Wadah besar	2017	75.000	3	225.000	2	112.500
Total						429.500

Hasil perhitungan biaya depresiasi per bulan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Biaya Depresiasi Alat Produksi Selama Satu Bulan

Alat	Penyusutan per Tahun (A)	Penyusutan per Bulan (A/12)
Mesin pamarut kelapa	125.000	10.416,66
Wajan besar	100.000	8.333,33
Blender	92.000	7.666
Wadah besar	112.500	9.375
Total (dalam pembulatan)		36.000

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut pada perusahaan maka biaya *overhead* pabrik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Evaluasi biaya *overhead* pabrik

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Total Biaya (Rp)
Biaya listrik	50.000
Biaya Tambahan	720.000
Biaya Depresiasi	36.000
Biaya transportasi	600.000
Total	1.406.000

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Harga Pokok Produksi menurut Metode *Full Costing* pada UD Mandiri

BIAYA PRODUKSI	Biaya (Rp)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku		
Salak	210.000	
Gula merah	90.000	
Gula pasir	240.000	
Santan kelapa	37.500	
Tepung ketan	25.000	603.000
Biaya Tenaga Kerja		
Pengolahan	300.000	300.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		
Biaya listrik	50.000	
Biaya tambahan	720.000	
Biaya Depresiasi	36.000	
Biaya <i>non</i> produksi	600.000	1.406.000
Total Biaya Produksi		Rp.2.309.000
Jumlah Unit Produksi dalam 1 kali produksi (per-mika)		350
Harga Pokok Produksi per mika dodol salak atau dibulatkan		Rp.6.597,14 Rp.6.598

Dari tabel tersebut, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan.

Pembahasan

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel dimana terdapat perbedaan pada biaya *overhead* pabrik yang dihitung oleh perusahaan dengan peneliti. Hal ini disebabkan adanya biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan oleh perusahaan sebagai unsur biaya dalam proses produksi tidak diperhitungkan. Pada biaya *overhead* pabrik UD Mandiri menghitung dengan pengeluaran sebesar Rp. 762.000 , sedangkan peneliti menghitung biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp.1.406.000, ini disebabkan karena pada perhitungan pabrik hanya menghitung biaya listrik, biaya tambahan dan biaya depresiasi. Sedangkan dalam menggunakan metode

full costing dihitung dengan biaya nonproduksi seperti transportasi sehingga menghasilkan selisih yang lebih tinggi daripada perhitungan perusahaan. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan harga produk yang dihitung dengan menggunakan perkiraan perusahaan. Perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* akan berguna bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi sumber daya yang digunakan dalam kegiatan produksi maupun dalam penetapan harga jual sesuai dengan besarnya keuntungan yang diharapkan perusahaan, karena sebagaimana diketahui *full costing* menghendaki perhitungan semua unsur biaya atas harga pokok produksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp. 6.598/mika. Perhitungan ini diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut dihitung secara terperinci.
2. Perusahaan tidak memasukkan biaya depresiasi gedung pengolahan dodol salak kedalam perhitungan harga pokok produksi Karena menggunakan tempat tinggal sendiri.
3. Harga pokok produksi dodol salak menurut perusahaan memiliki perbedaan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka adapun saran yang akan dikemukakan:

1. Sebaiknya pabrik dodol salak menggunakan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi.
2. Untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan teliti, sebaiknya perusahaan mencermati jenis bahan baku apa saja yang dibutuhkan selama memproduksi dodol salak dan mencermati biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk upah para pekerja sampai dengan batas waktu yang ditentukan mengingat system upah harian yang dilakukan perusahaan.
3. Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik perusahaan hendaknya memahami bahwa biaya-biaya yang tidak langsung dikeluarkan untuk produksi namun termasuk dalam proses produksi juga disertakan, seperti biaya penyusutan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Citra Oktaviani. 2019. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada Cv. Lestari Albasia Mandiri). Semarang: Universitas Semarang.
- Ansyah Andri. 2018. Analisis Penerapan *Full Costing* dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi kasus usaha jahit pakaian rumah mode wulan gumilang di jalan Letda Soejono, Medan). Medan: Universitas Islam Negeri Sumater Utara Medan.
- Budiman J Jonathan. 2019. Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT. Blue Ocean Grace International. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 14(1), 2019, 122-129
- Hans Kartikahadi, dkk.2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edis Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniasari Dita. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap "KRESS'NO". *Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 2 Nomor 2 Agustus 2018

Maghfirah, Mifta. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan metode *Full Costing* pada UMKM Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 2, (2016) Halaman 59-70

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya* Edisi kelima. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Purbosari Rizky. 2019. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi pada PT. Catur Putra Surya di Surabaya. Surabaya: Universitas Bhayangkara.

Sriyani Iin. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan). Medan : Universitas Islam Sumatera Utara.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwardjono. (2015). Teori akuntansi perikayasaan laporan keuangan, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

